

## PENGARUH KETERSEDIAAN KOLEKSI PERPUSTAKAAN TERHADAP TINGKAT KUNJUNGAN PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN ISNSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

oleh

**Mahayu Kusumaningtyas**

**Dian Arya**

*Program Studi Perpustakaan dan Informasi  
Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pendidikan Indonesia  
lmahayukusumaningtyas@gmail.com  
dian.arya.s@gmail.com*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketersediaan koleksi yang menjadi daya tarik pengunjung. Pokok masalah yang diungkap dalam penelitian adalah bagaimana pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui (1)Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, (2)Pengaruh relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, (3)Pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, dan (4)Pengaruh kemutakhiran koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS. Populasi dalam penelitian adalah pengunjung di Perpustakaan ITENAS dengan sampel sebanyak 98 orang yang ditentukan dengan rumus *Yamane* dan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala *Likert* dengan pengolahan data menggunakan analisis korelasi dan regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1)Ketersediaan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, (2)Relevansi koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang sedang terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, (3)Kelengkapan koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS, (4)Kemutakhiran koleksi perpustakaan memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan ITENAS. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan ITENAS sejauh ini cukup baik, namun sebaiknya perpustakaan terus mencoba untuk melengkapi dan menyediakan koleksi yang mutakhir agar frekuensi kunjungan pemustaka semakin bertambah.

**Kata Kunci :** Ketersediaan Koleksi, Koleksi Perpustakaan, Tingkat Kunjungan

## PENDAHULUAN

Perkembangan informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat, seiring dengan kemajuan zaman dan memiliki peran penting bagi kehidupan manusia. Dalam kemajuannya, masyarakat harus mengikuti perkembangan informasi tersebut. Informasi dapat diperoleh tidak hanya dari pendidikan formal, lingkungan, ataupun internet, tetapi melalui membaca buku dapat diperoleh informasi yang baru. Salah satu tempat untuk mendapatkan informasi adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu infrastruktur pendidikan yang sangat penting dalam keseluruhan pusat sumber belajar. Dalam lembaga pendidikan perguruan tinggi, perpustakaan merupakan salah satu sarana pendidikan yang berfungsi sebagai pusat penyebaran informasi.

Komponen yang sangat penting dalam sebuah perpustakaan adalah koleksi. Koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Koleksi yang tersedia di perpustakaan tidak hanya tergantung kepada banyaknya jumlah dan keragaman jenis koleksi yang dimiliki namun juga harus ditinjau dari kebutuhan pemakainya dan kemutakhirannya. Menurut Noerhayati (1987: 137) bahwa "pemakai informasi mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda sehingga sumber informasi yang diperlukan juga berbeda". Dalam hal ini, pustakawan harus berupaya menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka. Koleksi yang ada di perpustakaan harus disesuaikan pula dengan visi dan misi dari perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan dan tujuannya. Adapun jumlah koleksi yang ada di Perpustakaan Institut

Teknologi Nasional pada tahun 2012 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah koleksi di Perpustakaan**  
**Institut Teknologi Nasional**

Jenis koleksi	Jumlah
<b>Koleksi tercetak</b>	
a) <i>Text Book</i> :	
000 Komputer, Informasi & Referensi Umum	913 judul (1.342 eks)
100 Filsafat	101 judul (125 eks)
200 Agama	183 judul (435 eks)
300 Ilmu Sosial	1.286 judul (2.033 eks)
400 Bahasa	144 judul (279 eks)
500 Sains dan Matematika	1.457 judul (3.324 eks)
600 Teknologi	5.646 judul (11.627 eks)
700 Kesenian dan Rekreasi	1.281 judul (2.158 eks)
800 Sastra	173 judul (281 eks)
900 Sejarah dan geografi	454 judul (590 eks)
buku referensi	279 judul (338 eks)
b) Jurnal	19 judul
c) Koran	5 judul
d) Laporan Kerja Praktek	6.279 judul
e) Laporan Tugas Akhir	7.424 judul
f) Laporan Penelitian Dosen	155 judul
<b>Jumlah</b>	<b>25.799 judul</b>
<b>Koleksi non cetak</b>	
a) CD/VCD/DVD	1.574 keping
b) <i>Digital Local Content</i>	2.821 keping
c) Laporan Tugas Akhir Digital	2.917 judul/keping
d) <i>Elektronik Book</i>	851 judul/keping
e) Peraturan Perundang-undangan	254 keping
f) Teknologi Terapan + Laporan Penelitian	98 keping
g) Standar Nasional Indonesia	122 keping
h) Karya Tulis Ilmiah	100 keping
<b>Jumlah</b>	<b>8.737 keping</b>

Sumber: Perpustakaan ITENAS

Dapat dilihat dari tabel di atas koleksi yang tersedia di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yaitu koleksi tercetak berjumlah 25.799 judul dan koleksi non cetak berjumlah 8.737 keping.

Dari semua koleksi yang ada, perpustakaan Institut Teknologi Nasional lebih banyak menyediakan koleksi yang berkaitan dengan Teknologi dan Sain, karena koleksi yang ada disesuaikan dengan setiap jurusan dan kebutuhan pemustaka.

Ketersediaan koleksi menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh perpustakaan. Oleh karena itu dalam pengembangan koleksi, perpustakaan Institut Teknologi Nasional melakukan pengadaan koleksi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
Pengadaan koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional

Pengadaankoleksi	Tahun 2012			
	Februari	Agustus	Oktober	Desember
Judul	11.691	11.78	11.865	11.917
Eksemplar	22.063	22.299	21.307	22.532

Sumber: Perpustakaan ITENAS

Adapun jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.3**  
Jumlah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan Institut Teknologi Nasional

Fakultas	Tahun 2012											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Okt	Nov	Des
Fakultas Teknologi Industri (FTI)	1380	1276	1060	1040	1081	954	825	614	2786	2326	1608	1282
Fakultas Teknik Seni dan Perencanaan (FTSP)	762	899	910	874	1209	476	442	311	2114	2077	1275	959
Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)	148	171	260	140	204	248	297	232	296	441	351	212
Lainnya	9	18	6	15	15	113	74	89	138	149	59	32
Jumlah	2302	2364	2836	2669	1791	1638	1638	1246	5324	4993	3291	2485

Dapat dilihat dari tabel tersebut, jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional pada tahun 2012 mengalami penurunan dan peningkatan setiap bulannya. Jika melihat pada tabel sebelumnya, perpustakaan Institut Teknologi Nasional pada bulan Februari, Agustus, Oktober dan Desember melakukan pengadaan koleksi, namun pengadaan koleksi tersebut belum sesuai dengan frekuensi kunjungan pemustaka, karena berdasarkan tabel jumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Institut Teknologi Nasional terdapat penurunan pada bulan Agustus, Oktober dan Desember.

Frekuensi kunjungan merupakan faktor penentu keberhasilan perpustakaan. Seperti halnya yang kita ketahui bahwa perpustakaan yang berhasil adalah perpustakaan yang dikunjungi oleh pemustaka. Jadi agar dapat dimanfaatkan dan dikunjungi dengan baik, perpustakaan haruslah menyediakan koleksi yang memadai dan tidak ketinggalan zaman, fasilitas yang lengkap dan layanan yang baik kepada pemustaka. Namun dalam hal ini, peneliti hanya membatasi penelitian pada ketersediaan koleksi yang menjadi salah satu daya tarik pengunjung.

Pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka sangat penting, sebagai bahan evaluasi dalam hal pengembangan koleksi perpustakaan agar perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh ketersediaan koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan sebuah pokok permasalahan, yaitu: "Bagaimana pengaruh ketersediaan ko-

leksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional?”. Adapun dari pokok permasalahan diatas, ditentukan rumusan masalah yang lebih khusus, yaitu: Bagaimana pengaruh relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional? Bagaimana pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional? Bagaimana kemitakhiran koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional?

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Adapun tujuan khususnya yaitu untuk mengetahui pengaruh relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional, untuk mengetahui pengaruh kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional, untuk mengetahui kemitakhiran koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.

Dari penelitian ini, penulis berharap akan adanya manfaat yang bisa diperoleh baik untuk penulis sendiri maupun objek penelitian. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu perpustakaan khususnya mengenai koleksi perpustakaan. Sedangkan dalam tataran praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat bagi perpustakaan Institut Teknologi Nasional, sebagai rujukan dalam menentukan kebijakan perpustakaan dalam penyediaan koleksi perpustakaan; bagi peneliti da-

pat menambah pengetahuan dan pemahaman lebih mendalam mengenai ketersediaan koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional; dan penelitian lanjutan, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan dengan penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka baik cetak maupun non-cetak yang dikumpulkan dan disediakan oleh perpustakaan yang digunakan untuk pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka. Ketersediaan koleksi dalam sebuah perpustakaan harus diperhatikan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Tujuan dari ketersediaan koleksi perpustakaan adalah mengumpulkan, menyediakan dan melayankan koleksi perpustakaan kepada pengguna.

Koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan visi dan misi perpustakaan, perencanaan strategi, kebijakan koleksi, dan tujuannya. Dengan tersedianya koleksi maka sebuah perpustakaan telah melaksanakan fungsinya dengan baik. Oleh karena itu perpustakaan sebagai sumber informasi harus mampu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Selain itu, koleksi perpustakaan perlu untuk terus berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, penyediaan koleksi perpustakaan tidak lepas dari kebijakan pengembangan koleksi. Perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi dalam proses pengadaan dengan berbagai macam cara seperti: pembelian, hadiah, tukar-menukar, hibah, dan sebagainya.

Tujuan pengembangan koleksi yaitu membangun koleksi yang dapat digunakan secara optimal oleh pemakai. Oleh karena itu, perpustakaan sebaiknya memperhatikan beberapa hal penting dalam melakukan penyediaan koleksi. Menurut Sutarno (2006: 75) hal penting yang harus diperhatikan dalam melakukan ketersediaan koleksi perpustakaan adalah:

1. Relevansi, koleksi hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan pengguna perpustakaan,
2. Berorientasi kepada pengguna perpustakaan,
3. Kelengkapan koleksi,
4. Kemutakhiran koleksi.

Dari pendapat tersebut jelas bahwa dalam penyediaan koleksi, perpustakaan seharusnya mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka dengan berdasarkan relevansi, kelengkapan dan kemutakhiran, agar perpustakaan dapat dikunjungi dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka.

Selain itu, faktor penentu keberhasilan perpustakaan adalah tingkat kunjungan pemustaka. Perpustakaan harus menyediakan fasilitas, koleksi yang memadai dan mutakhir serta layanan yang baik, agar perpustakaan dapat dikunjungi dan dimanfaatkan dengan baik oleh pemustaka. Oleh karena itu, perpustakaan harus mengetahui apa saja yang dapat membuat pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan. Menurut Sutarno (2003: 111), masyarakat baru mau ke perpustakaan jika mereka:

1. Tahu arti dan manfaatnya,
2. Membutuhkan sesuatu di perpustakaan,
3. Tertarik dengan perpustakaan,
4. Merasa senang dengan perpustakaan,
5. Dilayani dengan baik.

Dengan mengetahui apa saja kebutuhan pemustaka, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dan membuat pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan, agar dapat meningkatkan tingkat kunjungan pemustaka.

Pada penelitian ini, populasi yang diteliti adalah pengunjung perpustakaan Institut Teknologi Nasional bulan Februari dan Maret 2013 yang berjumlah 5.098 orang. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan *Probability sampling* dengan menggunakan teknik *Proportionate stratified random sampling*. Banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 98 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pengembangan instrumen peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, serta dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji hipotesis melalui rumus koefisien korelasi dan uji regresi linier sederhana.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa korelasi antara ketersediaan koleksi perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional sebesar 0.607. Besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan kuat jika dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah nilai  $r$  tersebut memiliki arti atau tidak, maka dilakukan uji hipotesis korelasi Pearson dengan rumus yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0.600\sqrt{98-2}}{\sqrt{1-0.36^2}} = \frac{5.947}{7.634}$$

**Tabel 1.5**  
Kesimpulan Uji Korelasi

r	Kriteria	thitung	ttabel	Keterangan
0.607	Kuat	7.634	1.984	Signifikan

Berdasarkan ketentuan, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak. Tetapi jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari tabel diatas tampak bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka  $H_a$  diterima, dengan demikian korelasi 0.607 itu signifikan dan  $H_a$  diterima. Maka hipotesisnya yaitu “*Terdapat pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap Tingkat Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional*”.

Jika dari hasil pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, maka besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dapat dicari dengan koefisien determinasi. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel ketersediaan koleksi perpustakaan Institut Teknologi Nasional terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 D &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= (0.607)^2 \times 100\% \\
 &= 36.84
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari koefisien determinasi tersebut, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 36.84. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel X (ketersediaan koleksi perpustakaan) dengan variabel Y (tingkat kunjungan pemustaka) sebesar 36.84%. Sedangkan sisanya sebesar 63.15% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Adapun hasil perhitungan regresi linier sederhana mengenai ketersediaan koleksi perpustakaan Institut Teknologi Nasional terhadap tingkat kunjungan pemustaka yaitu  $Y' = 0.040 + 0.432 X$ . Dari regresi linier sederhana tersebut diketahui nilai  $\alpha = 0.004$  dan nilai  $\beta = 0.432$ .

**Tabel 1.4 Hasil Uji Korelasi X terhadap Y**  
Correlation

		Ketersediaan koleksi	Tingkat kunjungan
Ketersediaan koleksi	Pearson Correlation	1	.607**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
Tingkat kunjungan	Pearson Correlation	.607**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hal ini berarti bahwa koefisien regresi linier sederhana mempunyai tanda positif dan menunjukkan adanya peningkatan sebesar 0.432.

Persamaan regresi linier sederhana menjelaskan pula bahwa pengaruh ketersediaan koleksi perpustakaan institut teknologi nasional searah dengan tingkat kunjungan pemustaka. Dengan kata lain, ketersediaan koleksi perpustakaan institut teknologi nasional mempunyai dampak positif terhadap tingkat kunjungan pemustaka. Jika ketersediaan koleksi dipenuhi sebesar satu satuan, maka tingkat kunjungan akan meningkat sebesar 0.432. Hasil perhitungan tersebut sejalan dengan pendapat Sutarno (2005: 100) bahwa:

Koleksi atau sumber informasi perpustakaan merupakan salah satu pilar atau kekuatan dan daya

tarik utama bagi pengunjung. Oleh sebab itu agar pilar tersebut kuat, maka koleksi perpustakaan juga harus kuat dalam pengertian memadai dalam hal jumlah, jenis ragam dan mutu.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa koleksi merupakan hal yang sangat penting bagi perpustakaan yaitu sebagai modal utama. Informasi yg dibutuhkan pemustaka terdapat dalam koleksi. Oleh karena itu, koleksi dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung untuk memanfaatkan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji korelasi pada setiap indikator variabel X terhadap variabel Y. Tujuan dilakukannya uji korelasi pada setiap indikator yaitu untuk mendapatkan hasil data yang akurat dan mengetahui indikator mana yang paling berpengaruh terhadap variabel Y. Adapun hasil perhitungan korelasi dari setiap indikator adalah sebagai berikut:

- a. Perhitungan uji koefisien korelasi antara indikator X (Relevansi koleksi perpustakaan) dengan variabel Y (Tingkat kunjungan pemustaka) di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional.

**Tabel Correlations**

		kelengkapan koleksi	tingkat kunjungan
kelengkapan koleksi	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	98	98
tingkat kunjungan	Pearson Correlation	.620**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara relevansi koleksi perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka sebesar 0.420. Besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan sedang jika dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi.

Adapun koefisien determinasi mengenai relevansi koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yaitu sebesar 17.6%. Hal ini berarti bahwa relevansi koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional memiliki pengaruh sebesar 17.6% dan sisanya sebesar 82.4% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Sutarno (2006 : 104) bahwa "... setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna."

Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa perpustakaan harus menyediakan koleksi yang relevan bagi pemustaka, agar kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi dan dapat membuat pemustaka mau berkunjung ke perpustakaan.

- a. Perhitungan uji koefisien korelasi antara indikator X (Kelengkapan koleksi perpustakaan) dengan variabel Y (Tingkat kunjungan pemustaka) di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional

**Tabel Correlations**

		Relevansi koleksi	tingkat kunjungan
relevansi koleksi	Pearson Correlation	1	.420**
	Sig. (2-tailed)		.009
	N	98	98
tingkat kunjungan	Pearson Correlation	.420**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kelengkapan koleksi perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka sebesar 0.620. Besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan kuat jika dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi.

Adapun koefisien determinasi mengenai kelengkapan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional yaitu sebesar 38.4%. Hal ini berarti bahwa kelengkapan koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional memiliki pengaruh sebesar 38.4% dan sisanya sebesar 61.6% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Dalam buku Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman (2004: 43) menjelaskan bahwa “Koleksi hendaknya jangan hanya terdiri dari atas buku ajar yang langsung dipakai perkuliahan, tetapi juga meliputi bidang ilmu yang berkaitan erat dengan program yang ada secara lengkap.”

Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa perpustakaan sebagai sumber informasi harus mampu menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh pengguna secara lengkap, agar dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Perhitungan uji koefisien korelasi antara indikator X (Kemutakhiran koleksi perpustakaan) dengan variabel Y (Tingkat kunjungan pemustaka) di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional

Tabel Correlations

		Kemutakhiran koleksi	tingkat kunjungan
Kemutakhiran koleksi koleksi	Pearson Correlation	1	.620**
	Sig. (2-tailed)		.057
	N	98	98

tingkat kunjungan	Pearson Correlation		
		.193*	1
	Sig. (2-tailed)	.057	
	N	98	98

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil korelasi antara kemutakhiran koleksi perpustakaan dengan tingkat kunjungan pemustaka sebesar 0.193. Besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan sangat rendah jika dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi.

Adapun koefisien determinasi mengenai kemutakhiran koleksi perpustakaan Institut Teknologi Nasional terhadap tingkat kunjungan pemustaka yaitu sebesar 3.72%. Hal ini berarti bahwa kemutakhiran koleksi terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional memiliki pengaruh sebesar 3.72% dan sisanya sebesar 96.28% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil tersebut, jelas bahwa kemutakhiran koleksi berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka, sebagaimana dijelaskan oleh Sutarno (2006: 113) bahwa “koleksi yang makin lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, akan dapat memberikan kesempatan yang makin besar kepada pengunjung untuk memilih dan memperoleh informasi terkini.” Berdasarkan pendapat tersebut, jelas bahwa perpustakaan harus menyediakan koleksi yang mutakhir bagi pemustaka sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, agar pemustaka dapat memperoleh informasi terkini (*up to date*).

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yaitu: Terdapat

pengaruh yang signifikan antara ketersediaan koleksi perpustakaan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Ketersediaan koleksi pada indikator relevansi koleksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi koleksi masih belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Ketersediaan koleksi pada indikator kelengkapan koleksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan kuat Hal ini menunjukkan bahwa kelengkapan koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional cukup lengkap.

Ketersediaan koleksi pada indikator kemutakhiran koleksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kunjungan pemustaka di perpustakaan Institut Teknologi Nasional. Namun jika dilihat berdasarkan interpretasi koefisien korelasi, besaran pengaruh tersebut berada pada tingkatan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemutakhiran koleksi di Perpustakaan Institut Teknologi Nasional tidak banyak berpengaruh terhadap tingkat kunjungan pemustaka.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungsin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud. (1994). *Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Enita, R. (2012). *Tanggapan Pemustaka terhadap Ketersediaan Koleksi di Pojok Jawa Barat*. Jatinangor: FIKOMUNPAD.
- Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta : Perpustakaan Nasional.
- Mardalis. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saleh, A. R & Rita, K. (2009). *Materi Pokok Manajemen Perpustakaan 1-9; PUST 2229/3sks*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sjahrial, N.J. R. (1972). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan*. Jakarta: Djambatan.
- Soedibyo, N. (1987). *Pengelolaan Perpustakaan Jilid 1*. Bandung: Alumni.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi; Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.
- Sondra, Aivan. (2012). *Ketersediaan Koleksi Perpustakaan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pengguna pada Perpustakaan PUSDAI JABAR*. Jatinangor: FIKOMUNPAD.
- Suharyati. (2008). *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sulistyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sundayana, R. (2010). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Garut:

STKIP Garut Press.

- Sutarno, N.S. (2005). *Tanggung Jawab Perpustakaan; dalam mengembangkan masyarakat informasi*. Jakarta: Pantai Rei.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- \_\_\_\_\_. (2003). *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Obor.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Anggota IKAPI.
- \_\_\_\_\_. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thoha, C. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Trimo, S. (1992). *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yulia, Y & Janti G. S. (2009). *Materi Pokok Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.